

**PERAN GANDA WANITA BEKERJA DALAM MEWUJUDKAN
KELUARGA SAKINAH MENURUT FIQH KELUARGA ISLAM
DI PERUMAHAN PERMATA ASRI LAMPUNG SELATAN**



TESIS

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelas Magister Hukum (M.H)

Oleh:

**AULIA NISSA SALSABILA
NIM. 50123024**

**PASCASARJANA
PROGRAM MASGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Aulia Nissa Salsabila
NIM : 50123024
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam
Judul Tesis : PERAN GANDA WANITA BEKERJA DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MENURUT FIQH KELUARGA ISLAM DI PERUMAHAN PERMATA ASRI LAMPUNG SELATAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag. Pembimbing I		18 Maret 2025
2	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I Pembimbing II		18 Maret 2025

Pekalongan, 18 Maret 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Hukum Keluarga Islam



Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.
NIP. 198210012023211016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul **“Peran Ganda Wanita Bekerja dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Menurut Fiqh Keluarga Islam di Perumahan Permata Asri Lampung Selatan”** yang disusun oleh:

Nama : Aulia Nissa Salsabila
NIM : 50123024
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 20 Maret 2025

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		18/7 2025
Penguji Utama	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy NIP. 198210012023211016		9/7 2025
Penguji Anggota	Dr. H. Mohammad Fateh, M.Ag NIP. 197309032003121001		7/7 2025
Sekretaris	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I NIP. 198603062019031003		7/7 2025



Mengetahui,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 1998031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah karya asli saya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana atau magister) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lainnya. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
2. Karya tulis ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran, perumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali bimbingan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang tidak diakui, kecuali yang secara eksplisit disebutkan sebagai referensi dalam naskah, dengan mencantumkan nama pengarang dan mencatatnya dalam Daftar Pustaka.
4. Saya menyatakan hal ini dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya siap menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 18 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Aulia Nisa Salsabila

NIM. 50123024

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	A	A
ب	ba ^ˁ	B	Be
خ	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha ^ˁ	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ز	ra'	R	Er
ژ	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ya
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha ^{''}	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نصل =

nazzala

تهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis i, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya^{''} mati ditulis i seperti: تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصل, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya^{''} mati ditulis ai الصهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولج ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat,

zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: الهدايح
تدايح ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti زتائةء ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخرون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti التفسج ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf „I“ diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوى الفسوءء ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنحء ditulis *ahlu as*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمْ النَّاسِ خَيْرٌ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain.

(HR. Ahmad)

Tesis ini saya persembahkan untuk...

1. Untuk Ayah dan Ibuku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do" a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati yang paling dalam.
2. Teman-teman seperjuangan yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang selalu mendukung dan mensupport serta dukungan yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.
4. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Aminn...
5. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudera ilmu yang maha luas.

ABSTRAK

Aulia Nissa Salsabila, 2025, Peran Ganda Wanita Bekerja dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Menurut Fikih Keluarga Islam: Studi Kasus di Perumahan Permata Asri, Lampung Selatan. Tesis Pascasarjana Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pembimbing I. Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag., pembimbing II Dr. Ali Muhtarom, M.H.I

Kata Kunci : Peran Ganda, Wanita Bekerja, Keluarga Sakinah

Perkembangan zaman dan kebutuhan sosial-ekonomi telah mengakibatkan perubahan yang signifikan pada setiap aspek pada masyarakat, termasuk dalam struktur dan fungsi keluarga. Meningkatnya jumlah perempuan yang bekerja merupakan salah satu perubahan yang paling terlihat. Tujuan setiap pasangan ketika berumah tangga adalah menciptakan sebuah keluarga yang bahagia serta harmonis.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana peran ganda wanita yang bekerja di Perumahan Permata Asri Lampung Selatan, serta bagaimana peran ganda wanita bekerja dalam mewujudkan keluarga sakinah Fiqh Keluarga Islam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif dengan Metode femonenologi yang didukung dengan sumber data primer dan sekunder kemudian teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat diberi kesimpulan Wanita yang bekerja di Perumahan Permata Asri menjalankan dua peran, yakni domestik dan publik, Peran ganda yang dijalankan oleh wanita di Perumahan Permata Asri mencerminkan kompleksitas tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga dan pekerja. Banyak wanita memilih berkarir untuk membantu kebutuhan ekonomi dan memanfaatkan ilmu yang dimiliki. Dalam mewujudkan keluarga sakinah mereka menerapkan nilai-nilai seperti *mawaddah*, rahmah, dan amanah dalam kehidupan sehari-hari mereka menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, dan mendukung perkembangan karakter anak. Hal ini membuktikan bahwa meski menghadapi berbagai tantangan, mereka mampu membangun keluarga yang sejahtera dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

ABSTRACT

Aulia Nissa Salsabila, 2025, *The Dual Role of Working Women in Realizing a Sakinah Family According to Islamic Family Jurisprudence: A Case Study in Permata Asri Housing, South Lampung*. Postgraduate Thesis of the Master of Islamic Family Law Study Program, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan Supervisor I. Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag., Supervisor II Dr. Ali Muhtarom, M.H.I

Keywords: Dual Role, Working Women, Sakinah Family

The development of the era and socio-economic needs have resulted in significant changes in every aspect of society, including in the structure and function of the family. The increasing number of women working is one of the most visible changes. The goal of every couple when getting married is to create a happy and harmonious family.

The formulation of the problem in this study is How is the dual role of women working in Permata Asri Housing, South Lampung, and how is the dual role of women working in realizing a sakinah family of Islamic Family Fiqh. The type of research used in this writing is qualitative research with the Phenomenology Method supported by primary and secondary data sources then data collection techniques by means of observation, interviews and documentation.

From the results of the study, it can be concluded that women working in Permata Asri Housing play two roles, namely domestic and public. The dual role played by women in Permata Asri Housing reflects the complexity of responsibilities as housewives and workers. Many women choose a career to help with economic needs and utilize the knowledge they have. In realizing a sakinah family, they apply values such as *mawaddah*, rahmah, and amanah in their daily lives, creating a harmonious family environment, full of affection, and supporting the development of children's characters. This proves that despite facing various challenges, they are able to build a prosperous family and in accordance with Islamic principles.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَاحِدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang Maha Mulia, yang telah memberi kami ilmu dengan perantara qalam, serta telah mengangkat harkat derajat manusia dengan iman dan ilmu, atas seluruh alam. Shalawat dan salam sejahtera semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., pemimpin seluruh umat manusia, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti ketauladanannya sampai akhir masa.

Untaian kalimat syukur terucap mengiringi terselesaikannya tugas akhir perkuliahan. Tekad yang kuat berpadu dengan usaha dan do'a, Allah kabulkan dengan tesis yang telah mencapai hasil yang diimpikan. Berakhirnya tesis menandakan akhir sebuah perjalanan masa kuliah. Seluruh kenangan dan pelajaran berharga menjadi rangkaian perjalanan yang indah. Dari awal hingga akhir, penulis sadar betul bahwa tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
2. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I, Dr. Ali Muhtarom, M.H.I, selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta waktunya kepada penulis selama penyusunan Tesis ini.

4. Segenap Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi.
5. Bapak/Ibu dan seluruh karyawan perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih atas pelayanan dan pinjaman buku-buku referensinya.
6. Kepada semua narasumber yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan wawancara.
7. Kepada orang tua, kakak, dan adik memberikan dukungan berupa doa maupun materil sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.
8. Segenap teman-teman Program Pascasarjana program studi Magister Hukum Islam.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas semua bantuan dan doa yang diberikan, semoga Allah Swt. senantiasa membalas amal baik dengan sebaikbaik balasan dan naungan ridho-Nya.

Alhamdulillah dengan segala daya dan upaya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Hukum Keluarga Islam di masa yang akan datang.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, 18 Maret 2025

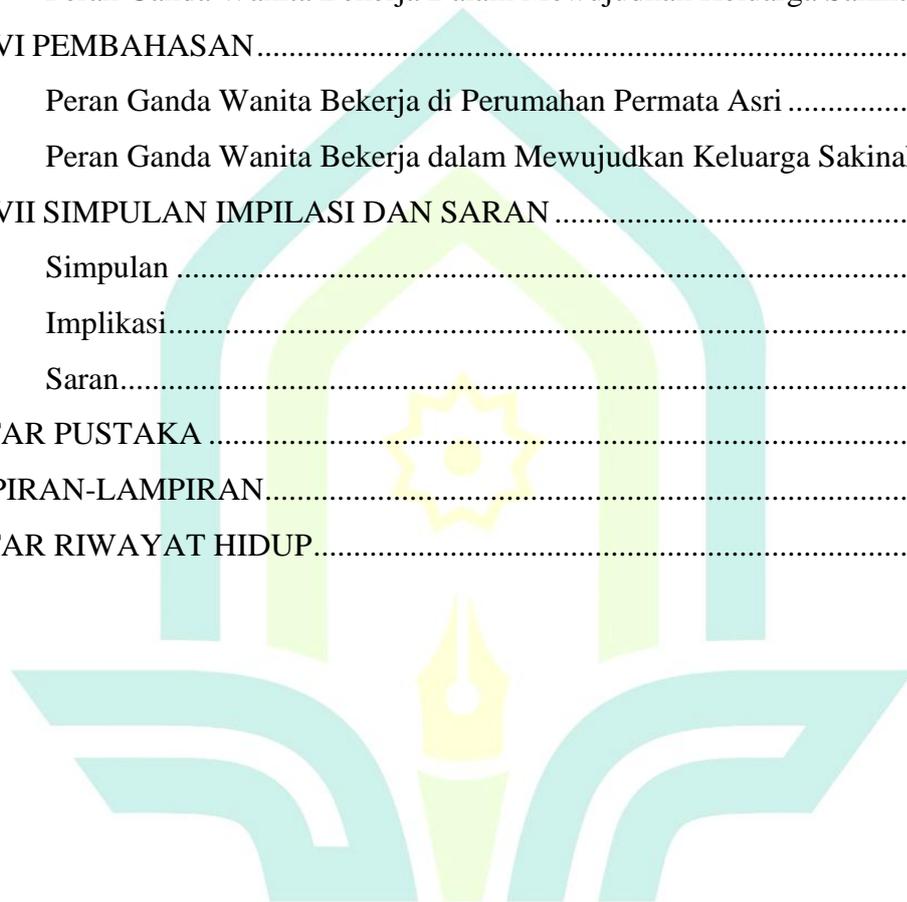


Aulia Nissa Salsabila

DAFTAR ISI

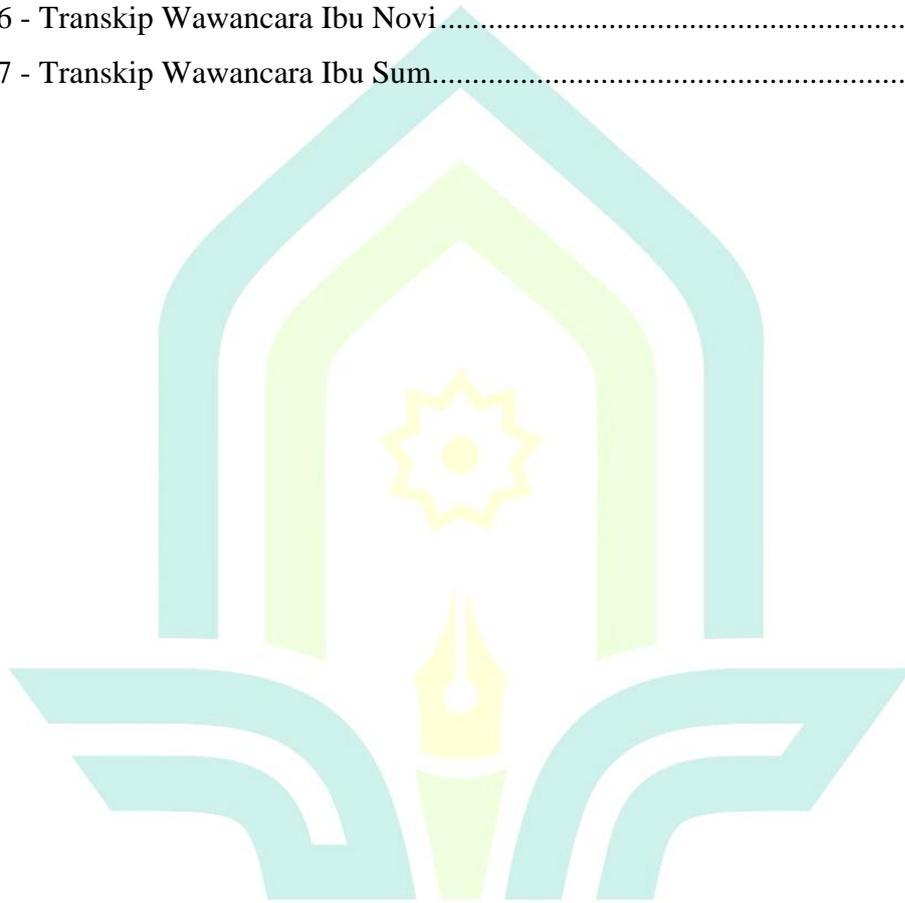
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN LITERASI	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Peran Ganda Wanita.....	10
2.2. Konsep Keluarga Sakinah	21
2.3. Wanita Bekerja Menurut Syekh Yusuf Al-Qaradhawi	28
2.4. Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Desain Penelitian.....	37
3.2. Latar Penelitian	38
3.3. Data dan Sumber Data Penelitian	38
3.4. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	39

3.5.	Keabsahan Data.....	40
3.6.	Teknik Analisis Data.....	40
3.7.	Teknik Simpulan Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....		42
4.1.	Gambaran Umum Perumahan Permata Asri Lampung Selatan.....	42
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		45
5.1.	Peran Ganda Wanita Bekerja di Perumahan Permata Asri	45
5.2.	Peran Ganda Wanita Bekerja Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah..	57
BAB VI PEMBAHASAN.....		65
6.1.	Peran Ganda Wanita Bekerja di Perumahan Permata Asri	65
6.2.	Peran Ganda Wanita Bekerja dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah..	67
BAB VII SIMPULAN IMPILASI DAN SARAN		74
7.1.	Simpulan	74
7.2.	Implikasi.....	75
7.3.	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		79



DAFTAR TABEL

Tabel 1- Jumlah Penduduk Perumahan Permata Asri.....	44
Tabel 2 - Pedoman Wawancara.....	80
Tabel 3 - Transkrip Wawancara Ibu Ning.....	82
Tabel 4 - Transkrip Wawancara Ibu Umi.....	85
Tabel 5 - Transkrip Wawancara Ibu Illa.....	88
Tabel 6 - Transkrip Wawancara Ibu Novi.....	91
Tabel 7 - Transkrip Wawancara Ibu Sum.....	94



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Pedoman Wawancara	80
Lampiran 2 - Transkrip Wawancara.....	82
Lampiran 3 - Dokumentasi Foto	97
Lampiran 4 - Daftar Riwayat Hidup	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan kebutuhan sosial-ekonomi telah mengakibatkan perubahan yang signifikan pada setiap aspek pada masyarakat, termasuk dalam struktur dan fungsi keluarga. Meningkatnya jumlah perempuan yang bekerja merupakan salah satu perubahan yang paling terlihat.

Secara umum, peran ganda perempuan merujuk pada dua atau lebih tanggung jawab yang harus dijalankan oleh seorang wanita dalam waktu yang bersamaan. Tanggung jawab ini biasanya meliputi tanggung jawab menjadi seorang ibu dan tanggung jawab sebagai seorang pekerja. (Supartiningsih, 2003)

Istri yang bekerja umumnya disebut sebagai wanita karir. Perempuan dewasa yang aktif ketika menjalankan sebuah pekerjaan, meliputi pekerjaan di dalam rumah ataupun di luar rumah, dengan tujuan untuk mencapai kemajuan, perkembangan, dan posisi yang lebih baik dalam hidupnya. (Effendy, 2023)

Peran ganda juga dipahami oleh Kartini sebagai dua peran yang diemban oleh seorang perempuan, yaitu peran domestik dan peran sebagai wanita yang aktif di luar rumah, yang sering disebut sebagai wanita karir. (Salaa, 2015)

Sebagian besar wanita memilih atau terpaksa bekerja untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarga. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya biaya hidup, kebutuhan akan pendidikan yang lebih baik, serta perubahan status sosial wanita dalam masyarakat. Kondisi ini membuat wanita harus menjalani peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja, yang dapat memengaruhi dinamika keluarga, hubungan antar anggota keluarga, dan ketahanan keluarga itu sendiri.

Tujuan setiap pasangan ketika berumah tangga adalah menciptakan sebuah keluarga yang bahagia serta harmonis. Setiap pasangan suami dan istri memiliki hak dan tanggung jawab sebagaimana peran sebagai suami dan istri (Ghozali, 2003). Keluarga sakinah adalah konsep yang diusung dalam Islam sebagai bentuk ideal dari kehidupan berumah tangga. Kata "sakinah" berasal dari bahasa Arab yang berarti ketenangan atau kedamaian. Konsep ini mencakup tidak hanya aspek fisik, tetapi juga emosional dan spiritual. Dalam QS. Ar-Rum ayat 21, Allah SWT berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang."

Ayat di atas menegaskan bahwa setiap pernikahan mempunyai tujuan dalam kehidupan keluarga yaitu menciptakan kedamaian dan keharmonisan di antara pasangan. *Mawaddah* dan *rahmah* menjadi elemen penting dalam mewujudkan keluarga yang sakinah.

Dalam menjalankan peran ganda, wanita bekerja dihadapkan pada tantangan untuk menjaga harmoni sebuah keluarga untuk tidak meninggalkan sebarang tanggung jawabnya sebagai istri dan ibu. Prinsip keseimbangan yang diajarkan Islam menekankan bahwa wanita memiliki hak untuk berperan di luar rumah, tetapi kewajiban utamanya terhadap keluarga tidak boleh diabaikan. Oleh karena itu, keseimbangan antara peran domestik dan profesional menjadi isu penting yang perlu dikelola dengan baik.

Peran seorang ibu dan istri sangatlah kompleks. Tantangan yang dihadapi meliputi pengasuhan dan pendidikan anak. Secara emosional, anak biasanya lebih dekat dengan ibunya, terutama karena ayah yang sibuk bekerja. Namun, jika ibu terlibat dalam karir, kehadirannya mungkin terasa kurang bagi

anak. Anak dan suami bisa merasa diabaikan karena ibu terlalu sibuk dengan pekerjaannya.

Seorang ibu umumnya memiliki sudut pandang yang bijak dalam mengambil keputusan terkait masalah yang terjadi dalam setiap keluarga. Bagi wanita pekerja ketika pulang ke rumah dalam keadaan lelah secara fisik dan mental, ditambah dengan beban pekerjaan yang banyak dan belum selesai, akan mengalami untuk memberikan solusi dengan bijak.

Dalam beberapa dekade terakhir, peran perempuan dalam masyarakat telah mengalami perubahan signifikan. Salah satu perubahan paling mencolok adalah meningkatnya jumlah perempuan yang berpartisipasi dalam dunia kerja dan mengambil peran sebagai pencari nafkah dalam keluarga. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga di daerah pedesaan, seperti di Perumahan Permata Asri Lampung Selatan. Di desa ini, para istri memiliki beragam pekerjaan seperti membuka warung di rumah, berjualan di pasar, guru ngaji, penjahit baju dan lain sebagainya. Mayoritas dari mereka bekerja sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga, mengingat penghasilan suami yang tidak menentu.

Observasi singkat di lokasi ini menunjukkan bahwa penyebab istri yang bekerja tersebut karena faktor kesehatan. Ada suaminya memiliki sakit kronis, sehingga istri harus mengambil alih tanggung jawab ekonomi, penyebab lain yaitu ketidakpastian dalam pendapatan suami, seperti pekerjaan yang tidak tetap atau penghasilan yang tidak memadai dari pekerjaan formal, mendorong istri untuk mencari nafkah tambahan, penyebab lain juga karena suami memiliki keterbatasan dalam kemampuan atau keahlian, banyak di antara mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetap atau bekerja serabutan.

Banyak istri yang kemudian harus mencari pekerjaan atau menambah jam kerja untuk memastikan kebutuhan dasar keluarga terpenuhi, seperti kebutuhan pangan, sandang, dan biaya pendidikan anak. Tidak dapat disangkal bahwa ketika istri memutuskan untuk bekerja dan menjadi pencari nafkah utama dalam keluarga, hal ini akan berdampak signifikan pada perkembangan keluarga tersebut.

Peran ganda perempuan memberikan dampak dalam kehidupan keluarga, termasuk pola penggunaan waktu, kegiatan untuk keluarga, dan pemanfaatan waktu luang. Istri yang bekerja di Perumahan Permata Asri, sebelum memulai aktivitas kerja, tetap menjalankan tanggung jawab utama mereka dalam keluarga. Mereka harus bangun lebih pagi untuk menyelesaikan tugas-tugas di rumah, seperti memasak, membersihkan rumah, menyiapkan sarapan, mencuci piring, dan sebagainya. Setelah semua kegiatan tersebut selesai, barulah mereka berangkat bekerja.

Perubahan peran ini memunculkan tantangan tersendiri bagi para istri. Di satu sisi, mereka harus memenuhi tanggung jawab domestik, seperti mengurus rumah tangga dan mengasuh anak. Di sisi lain, mereka juga harus menjalankan peran sebagai pencari nafkah. Hal ini dapat menimbulkan stres, kelelahan, dan konflik peran yang harus dihadapi istri.

Selain itu, norma-norma sosial di desa ini masih kental dengan ekspektasi bahwa istri harus tetap menjalankan peran tradisional mereka di rumah tangga, meskipun mereka juga bekerja di luar rumah. Kondisi ini mempersulit upaya istri untuk menyeimbangkan tanggung jawab domestik dan profesional, sehingga berdampak pada upaya mewujudkan keluarga yang sakinah, yaitu keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Dalam konteks fikih keluarga Islam, ada berbagai aturan dan prinsip yang mengatur peran perempuan dalam keluarga, termasuk tanggung jawab domestik dan hak-hak mereka sebagai individu. Misalnya, fikih menetapkan peran sebagai istri dan ibu, namun juga mengakui hak perempuan untuk bekerja dan berkontribusi dalam ekonomi keluarga. Hal ini menciptakan dilema ketika menghadapi tuntutan modernisasi dan meningkatnya kesadaran perempuan akan hak-hak mereka.

Dalam menganalisis regulasi ketenagakerjaan yang berperan penting dalam memberikan perlindungan hukum untuk perempuan dalam dunia kerja. Kebijakan terkait cuti melahirkan, perlindungan dari diskriminasi, dan kesetaraan upah merupakan bagian dari undang-undang ketenagakerjaan yang dapat mendorong perempuan untuk berpartisipasi aktif di sektor tenaga kerja.

Namun, dalam praktiknya, masih ada kesenjangan antara teori dan realitas. Banyak perempuan Muslim yang menghadapi hambatan seperti norma budaya, stereotip gender, dan aplikasi hukum yang tidak konsisten, yang seringkali membatasi akses mereka ke peluang kerja yang setara.

Satu sisi, regulasi ini dapat mendukung perempuan dalam menjalankan peran mereka di tempat kerja dan di rumah, dengan memberikan hak-hak yang adil dan perlindungan yang sesuai. Namun, di sisi lain, tantangan muncul ketika regulasi tersebut tidak cukup kuat atau tidak diimplementasikan secara efektif, sehingga perempuan Muslim seringkali mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan tanggung jawab mereka. Misalnya, dalam konteks pemisahan peran domestik dan publik, perempuan Muslim tetap diharapkan untuk memenuhi tuntutan rumah tangga, meskipun mereka juga bekerja di sektor formal.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat peran ganda wanita bekerja menjadi fenomena yang terus berkembang seiring dengan perubahan sosial dan ekonomi. Menjaga keharmonisan keluarga dan mewujudkan keluarga sakinah dengan tanggung jawab yang tidak boleh diabaikan, terutama di tengah tuntutan zaman modern yang semakin kompleks. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi praktis dan panduan yang bermanfaat bagi wanita bekerja dalam mengelola perannya, sekaligus memberikan masukan yang berharga bagi keluarga, masyarakat, dan pembuat kebijakan.

Berikut adalah beberapa rekomendasi bagi ibu bekerja agar tetap dapat menjalankan perannya dengan optimal dalam perspektif Islam:

1. Manajemen Waktu yang Efektif: Ibu bekerja perlu memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik. Membuat jadwal harian yang jelas dan realistis dapat membantu dalam mengatur waktu antara pekerjaan, rumah tangga, dan kegiatan ibadah. Memprioritaskan tugas-tugas penting dan mendistribusikan waktu dengan bijak untuk memastikan semua aspek kehidupan dapat terfasilitasi.

2. Dukungan Suami dan Keluarga: Mendorong keterlibatan aktif suami dan anggota keluarga lainnya dalam tugas-tugas rumah tangga. Hal ini sesuai dengan prinsip saling support dalam keluarga. Komunikasi yang baik antara pasangan untuk saling memahami peran masing-masing dan saling mendukung dalam memenuhi tanggung jawab.
3. Fleksibilitas dalam Pekerjaan: Jika memungkinkan, ibu bekerja dapat mencari pekerjaan dengan fleksibilitas waktu, seperti kerja dari rumah atau jadwal paruh waktu. Ini dapat membantu keseimbangan antara tanggung jawab keluarga dan karier.
4. Mengutamakan Kualitas dalam Interaksi Keluarga: Fokus pada waktu berkualitas dengan anak dan suami, meskipun waktu tersebut terbatas. Kegiatan sederhana seperti makan malam bersama, berdiskusi, atau beribadah bersama akan memperkuat ikatan keluarga. Menggunakan waktu senggang untuk belajar bersama anak atau melakukan aktivitas yang mendukung pengembangan mereka.
5. Pengembangan Diri dan Spiritual: Selalu berusaha untuk meningkatkan diri, baik melalui pendidikan formal maupun informal. Ini tidak hanya mencakup keterampilan profesional tetapi juga pengetahuan agama yang mendalam. Memastikan adanya waktu untuk ibadah dan kegiatan spiritual sebagai sumber kekuatan dan motivasi.
6. Menjaga Kesehatan Mental dan Fisik: Mengatur pola hidup sehat, termasuk olahraga teratur dan pola makan yang baik. Kesehatan fisik berpengaruh pada produktivitas dan kesejahteraan. Mempertimbangkan pentingnya kesehatan mental dan mencari bantuan profesional jika dibutuhkan, untuk menghadapi stres dari tuntutan ganda.
7. Pemahaman tentang Fiqh Keluarga: Meningkatkan pemahaman tentang fiqh keluarga dan hak serta tanggung jawab dalam konteks Islam. Ini juga dapat membantu dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan ibu bekerja dapat menyeimbangkan perannya secara efektif, dan tetap memelihara nilai-

nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta menciptakan lingkungan keluarga yang sakinah.

Dalam pengembangan hukum Islam, memiliki kontribusi yaitu memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana wanita bekerja dalam konteks keluarga modern. Dengan memperhatikan perubahan sosial dan ekonomi, hukum Islam dapat diperbarui untuk lebih relevan dengan realitas kehidupan. Dengan menyoroti peran ganda wanita, mendorong reinterpretasi tentang posisi wanita dalam keluarga dan masyarakat dan dapat menekankan pentingnya keseimbangan antara tanggung jawab pekerjaan dan keluarga, yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam tentang keadilan dan kesejahteraan keluarga. Ini bisa berkontribusi pada pengembangan hukum yang mendukung hak-hak wanita dalam bekerja tanpa mengabaikan tanggung jawab keluarga

Oleh karena itu, studi ini akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai dinamika peran ganda istri sebagai pencari nafkah dalam keluarga dan menciptakan keluarga sakinah di tengah tantangan yang dihadapi. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji dalam sebuah penelitian dengan judul **“Peran Ganda Wanita Bekerja dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Menurut Fiqh Keluarga Islam di Perumahan Permata Asri Lampung Selatan”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat perubahan dalam pembagian peran antara suami dan istri ketika istri mengambil peran sebagai pencari nafkah. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana kedua pasangan beradaptasi dengan perubahan tersebut dan apa saja tugas serta tanggung jawab yang diambil oleh masing-masing.
2. Perubahan peran ini mungkin mempengaruhi dinamika hubungan antara suami dan istri, termasuk dalam hal komunikasi, dukungan emosional, dan pengambilan keputusan dalam keluarga. Identifikasi
3. Istri yang bekerja sebagai pencari nafkah mungkin menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dengan tanggung jawab rumah

tangga. Identifikasi masalah ini mencakup bagaimana peran ganda wanita bekerja dalam mewujudkan sakinah.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Peran ganda wanita bekerja di Perumahan Permata Asri Lampung Selatan
2. Peran ganda wanita bekerja dalam mewujudkan keluarga sakinah menurut Fiqh Keluarga Islam di perumahan permata asri Lampung Selatan

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran ganda wanita bekerja di Perumahan Permata Asri Lampung Selatan?
2. Bagaimana peran ganda wanita bekerja dalam mewujudkan keluarga sakinah menurut Fiqh Keluarga Islam di perumahan permata asri Lampung Selatan>

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran ganda wanita bekerja di Perumahan Permata Asri Lampung Selatan
2. Untuk menganalisis peran ganda wanita bekerja dalam mewujudkan keluarga sakinah menurut Fiqh Keluarga Islam di perumahan permata asri Lampung Selatan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan menjadi referensi bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya, serta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti di bidang pendidikan dan masyarakat.

b. Wanita Karir yang berperan Ganda

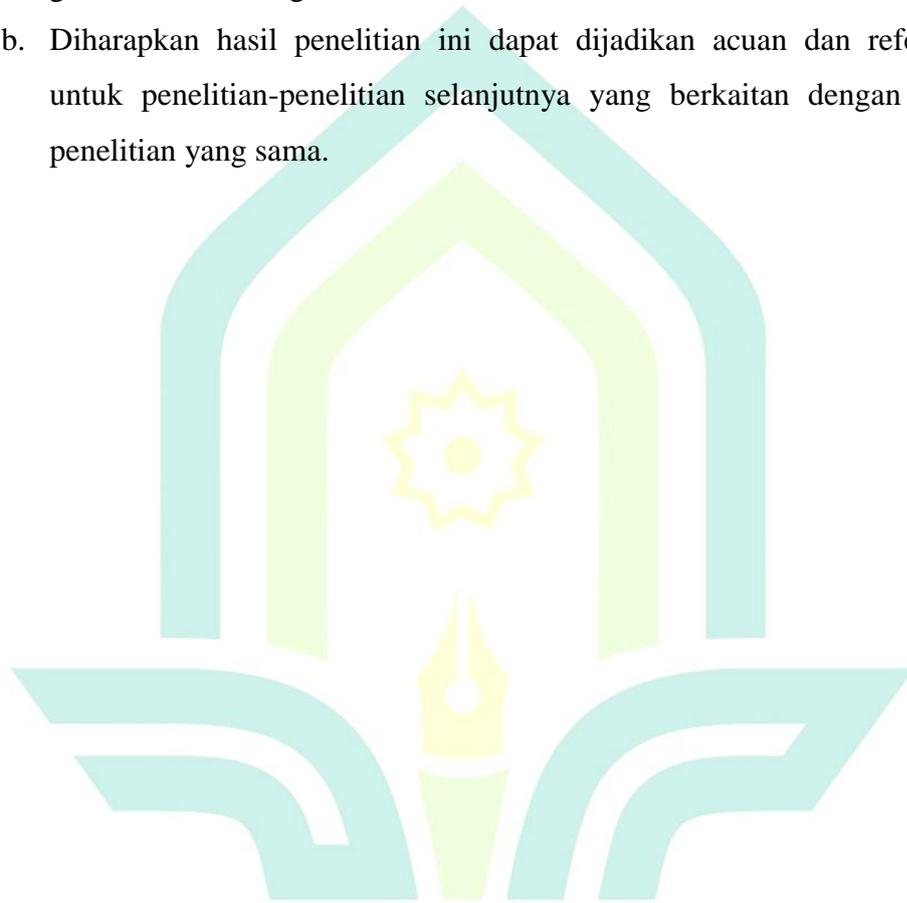
Diharapkan dapat memberikan informasi kepada perempuan berperan ganda dalam mewujudkan keluarga sakinah.

c. Masyarakat

Sebagai acuan dan dasar teori bagi masyarakat umum, terutama mengenai peran ganda wanita yang bekerja sebagai pencari nafkah dalam menciptakan keluarga yang harmonis.

2. Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan manfaat terkait dengan isu yang dibahas, terutama bagi generasi mendatang.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan jenis penelitian yang sama.



BAB VII

SIMPULAN IMPILASI DAN SARAN

7.1. Simpulan

1. Wanita yang bekerja di Perumahan Permata Asri menjalankan dua peran, yakni domestik dan publik, dengan baik. Peran ganda yang dijalankan oleh wanita di Perumahan Permata Asri mencerminkan kompleksitas tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga dan pekerja. Banyak wanita memilih berkarir untuk membantu kebutuhan ekonomi dan memanfaatkan ilmu yang dimiliki. Dukungan dari suami dan komunikasi yang efektif dalam keluarga sangat penting untuk mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab domestik. Meskipun menghadapi tantangan seperti kelelahan dan kesulitan dalam mengatur waktu, kolaborasi dalam membagi tugas dan saling pengertian menjadi kunci untuk mewujudkan keluarga sakinah yang harmonis dan sejahtera.
2. Dalam mewujudkan keluarga sakinah para wanita yang bekerja di Perumahan Permata Asri telah berusaha dengan baik dalam menjalankan dua peran tersebut dengan dukungan suami dan komitmen untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab domestik, para wanita juga berusaha memenuhi kewajiban sebagai ibu dan istri sekaligus berkontribusi secara ekonomi. Penerapan nilai-nilai seperti *mawaddah*, *rahmah*, dan *amanah* dalam kehidupan sehari-hari mereka menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, dan mendukung perkembangan karakter anak. Hal ini membuktikan bahwa meski menghadapi berbagai tantangan, mereka mampu membangun keluarga yang sejahtera dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

7.2. Implikasi

1. Implikasi Praktik

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis, terutama dalam memberikan wawasan bagi wanita pekerja yang menghadapi peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pekerja. Wanita yang bekerja dapat mengelola peran ganda ini dengan lebih baik jika mereka mendapatkan dukungan dari pasangan, keluarga, dan masyarakat sekitar. Pihak sekolah atau institusi kerja perlu menciptakan kebijakan yang fleksibel yang memungkinkan wanita pekerja untuk menyeimbangkan pekerjaan dan keluarga, seperti memberikan fasilitas daycare atau waktu kerja yang lebih fleksibel. Selain itu, wanita pekerja harus diberdayakan dengan keterampilan manajemen waktu yang lebih baik, yang akan memungkinkan mereka untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan profesional dan domestik. Pemberian pelatihan mengenai kesejahteraan mental dan emosional juga penting untuk mencegah kelelahan dan stres yang disebabkan oleh peran ganda.

2. Implikasi Sosial

Secara sosial, penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya kesetaraan peran antara suami dan istri dalam keluarga, khususnya terkait dengan pembagian tanggung jawab rumah tangga dan ekonomi. Masyarakat perlu mengubah paradigma tradisional yang menganggap bahwa peran wanita hanya terbatas pada pekerjaan domestik dan sebaliknya peran pria hanya di ranah publik. Kesadaran mengenai peran ganda wanita pekerja dapat membantu menciptakan lingkungan sosial yang lebih mendukung bagi wanita untuk menjalankan kedua perannya. Selain itu, penting untuk menciptakan kesetaraan gender dalam pembagian tanggung jawab rumah tangga, agar wanita pekerja tidak merasa terbebani secara berlebihan. Dengan adanya kesadaran ini, diharapkan dapat tercipta keharmonisan dalam keluarga dan masyarakat yang lebih adil, setara, dan harmonis.

7.3. Saran

1. Wanita yang Bekerja:

Disarankan untuk mengelola waktu secara lebih bijaksana, dengan prioritas yang jelas antara pekerjaan dan keluarga. Wanita pekerja perlu mencari keseimbangan dengan memanfaatkan dukungan dari pasangan, keluarga, atau layanan pendukung lainnya seperti pembantu rumah tangga atau daycare. Diharapkan agar mampu melindungi dirinya dari segala tuduhan dan fitnah, serta agar istri yang bekerja lebih bijak dalam menjaga penampilannya saat berada di luar rumah dalam urusan pekerjaan, sehingga tidak menimbulkan ketertarikan dari orang-orang yang bukan mahramnya, dan dengan demikian menghindari masalah dalam keluarga.

2. Suami:

Suami diharapkan untuk lebih terlibat dalam pembagian tugas rumah tangga, dengan memberikan dukungan emosional dan praktis bagi istri yang bekerja. Hal ini akan mengurangi tekanan yang dirasakan oleh wanita yang memiliki peran ganda, serta membantu menciptakan suasana keluarga yang lebih harmonis. Diharapkan juga agar terdapat kesadaran penuh dalam menjalankan tanggung jawab menafkahi keluarga, tanpa meremehkan hak dan kewajiban yang ada. Suami seharusnya lebih berfokus pada peningkatan penghasilan, karena pada dasarnya, peran utama sebagai penyokong keluarga adalah suami, bukan istri. Penting untuk dicatat bahwa kodrat suami adalah memberikan nafkah, baik secara fisik maupun emosional.

3. Masyarakat umum

Untuk masyarakat umum, sangat penting memberikan dukungan kepada wanita karir dengan menyediakan ruang dan sarana yang memungkinkan mereka menjalankan pekerjaan mereka sesuai dengan hukum syar'i.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman I, D. (1996). *Karakteristik Hukum Islam dan Perkawinan*, Terj. Zainuddin dan Rusydi Sulaiman. Raja Grafindo Persada.
- Al- Hamadi, K. dkk. (1997). *Risalah Buat Wanita Muslimah*. Pustaka Mantiq.
- Anshori, D. S. (1997). *Membincang Feminisme: Refleksi Wanita atas Peran Sosial Kaum Wanita*. Pustaka Hidayah.
- Arikunto, S. (1999). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Butarbutar, V. M. D., & Bambang Ismanto. (2022). Evaluasi Pemasaran Jasa Pendidikan Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Perguruan Tinggi. *Mimbar Ilmu*, 27(3), 485–492. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i3.48792>
- Effendy, N. (2023). Wanita Karir Dan Dampaknya Terhadap Kewajiban Mengurus Rumah Tangga. *Sahaja: Journal Sharia and Humanities*, 2(2), 188–197.
- Ermawati, S. (2016). Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau dalam Perspektif Islam). *Jurnal Edutama*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v2i2.24>
- Ghozali, A. R. (2003). *Ghozali, Abdul Rahman. 2003. Fiqh Munakahat. Jakarta: Kencana: Kencana. Kencana.*
- Haryono, A. H. (2005). *Metodologi Penelitian*. Setia Jaya.
- Iksa, N. (1998). *Karir Wanita Dimata Islam (Cet-1)*. Pustaka Amanah.
- Indri F, E. (2002). The Boundaryless Career Pada Abad ke-21. *Jurnal Visi (Kajian Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi)*, 9(1).
- J. Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Khali, M. (1997). *Nilai Wanita*. Bulan Bintang.
- Maqfirah, A. (2023). *Peran Ganda Perempuan di Era Digitalisasi (Studi Kasus pada Pengemudi Ojek Online Maxim di Kota Makassar)*. Universitas

Hasanuddin.

- Masykur, M. R. (2014). MADRASAH SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM Oleh: Hasri. *Al- Khwarizmi*, 2, 69–84.
- Muhammad, H. (2001). *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*. LKis Pelangi Aksara.
- Mujtaba, S. (2001). *Istri Menafkahi keluarga: Dilema, Perempuan antara Mencari, Menerima dan Memberi*. Pustaka Progresif.
- Nofianti, L. (2016). Perempuan Di Sektor Publik. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 15(1), 51. <https://doi.org/10.24014/marwah.v15i1.2635>
- Nur Aisyah. (2013). Relasi Gender Dalam Institusi Keluarga Dalam Pandangan Teori Sosial Dan Feminis. *Muwazah*, 5(2), 203–224.
- Paru Selni, Kaunang Markus, S. I. (2019). Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Salibabu Kecamatan Salibabu. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(3), 1–11.
- Puspaningsih, C. (2021). *Analisis Peran Ganda Ibu Bekerja Di Tengah Pandemi Covid-19*. Universitas Hasanuddin.
- Qomariyah, N. (2024). *Peran ganda dosen perempuan universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember dalam pembinaan keagamaan tesis*. UIN KH Achamd Siddiq Jember.
- Ramayulis, dkk. (2001). *Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga*. Kalam Mulia.
- Risbiyanto, H., Bela, F. M. S., & Firdaus, D. (2023). Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah. *Sahaja: Journal Shariah And Humanities*, 2(2), 198–211. <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/sahaja%0APERAN>
- Riskytiara, R. H. (2019). *Peran Ganda Wanita Single Parent Dalam Keluarga Di Desa Kedungbanteng, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Salaa, J. (2015). PERAN GANDA IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA TAROHAN KECAMATAN BEO KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD. *Jurnal*

Holistik, 8(15), 1–16.

Salam, L. (1998). *Menuju Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah*. Terbit Terang.

Shihab, M. Q. (2015). *Pengantin Al-Qur'an*. Lentera Hati.

Simamora, H. (2004). *Sumber Daya Manusia*. BP STIE YKPN.

Siregar, M. P. (2023). *Istri sebagai pencari nafkah utama (pada keluarga parengge-rengge di kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten tapanuli Selatan) di tinjau dari Kompilasi Hukum Islam*. UIN Syahada Padangsidempuan.

Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo.

Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta). Gadjah Mada University Press.

Supartiningsih. (2003). Peran Ganda Perempuan: Sebuah Analisis Filosofi Kritis. In *Jurnal Filsafat* (Vol. 13, Issue 1, pp. 42–54).

Syaodih, N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aulia Nissa Salsabila
TTL : Bandar Lampung, 12 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa (belum menikah)
Email : saulianissa@gmail.com
No Hp : 082184416280
Alamat : Jl Ms. Batu Bara GG Hi Arsyad No 11 LK II, Kupang Teba, Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung
Riwayat Pendidikan :

- SDN 2 Karang Anyar (2012)
- MTsN 2 Bandar Lampung (2015)
- MAN 2 Bandar Lampung (2018)
- Universitas Darunnajah Jakarta (2023)

Pengalaman Organisasi :

- Organisasi KKR di MTS N 2 Bandar Lampung
- Organisasi PMR di MAN 2 Bandar Lampung
- Bendahara DEMA Universitas Darunnajah Jakarta

Prestasi :

- Wisudawan Terbaik Akademik S-1 (2023)

Pengalaman Bekerja :

- Bagian Resepsionis Klinik di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta
- Bagian Baitul mal wa tawil (BMT) TK di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta
- Bendahara Departemen HUMAS Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta
- Guru SDI Darunnajah Jakarta
- Guru MDA Darunnajah Jakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 18 Maret 2025



Aulia Nissa Salsabila